

HUBUNGAN KEMAMPUAN *KANJI* DENGAN HASIL *NOURYOKU SHIKEN*  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG ANGGKATAN 2014

*SKRIPSI*

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan*



FAMAR FRAMZIL

NIM 1208961/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS**

Jl. Belibis. Air Tawar Barat. Kampus Selatan FBS UNP. Padang. Telp/Fax: (0751) 447347

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Famar Framzil  
NIM/TM : 1208961/2012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir Saya dengan judul Hubungan Kemampuan *Kanji* dengan Hasil *Nouryoku Shiken* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2014 adalah benar merupakan hasil karya Saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti Saya melakukan plagiat maka Saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.  
NIP. 19680301 199403 1 003

Saya yang menyatakan,



Famar Framzil  
1208961/2012

## ABSTRAK

**FamarFramzil. 2017.** “Hubungan Kemampuan *Kanji* dengan Hasil *Nouryoku Shiken* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2014”. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan *kanji* mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014. *Kedua*, mendeskripsikan hasil *nouryoku shiken* mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014. *Ketiga*, menganalisis hubungan kemampuan *kanji* dengan hasil *nouryoku shiken* mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dan rancangan penelitian ini adalah korelasional. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014 yang berjumlah 25 orang. Variabel penelitian ini adalah kemampuan *kanji* sebagai variabel X dan hasil *nouryoku shiken* sebagai variabel Y.  $H_0 > H_1$ , tidak ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa tinggi rendahnya nilai hasil *nouryoku shiken* N4 tidak berhubungan dan tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kemampuan *kanji* mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014.

**Kata Kunci:** Hubungan, Kanji, Nouryoku Shiken.

## ABSTRACT

**Famar Framzi. 2017.** “Hubungan Kemampuan Kanji dengan Hasil Nouryoku Shiken Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2014”. Thesis. Padang: Japanese Language Education Department, English Language and Literature Department, Language and Art Faculty, Padang State University.

The objective of this research are: first, to describe kanji skill of the 2014 Japanese Language Department students in Padang State University; second, to describe the result of nouryoku shaken of the 2014 Japanese Language Department students in Padang State University; third, to analyze the relation of kanji skill with the result of nouryoku shaken of the 2014 Japanese Language Department students in Padang State University.

This research is a quantitative research that uses descriptive method and correlational program. The samples of this research are the 25 students of 2014 Japanese Language Department in Padang State University. The variable of this research is the kanji skill as “variable X” and the result of nouryoku shaken as “variable Y”.  $H_0 > H_1$ , have not correlation. The result of this research shows that the result of nouryoku shaken N4 is not correlated and influenced by kanji skill of the 2014 Japanese Language Department students in Padang State University.

**Keywords:** Correlation, Kanji, Nouryoku Shiken.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kasih dan anugerahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kemampuan *Kanji* dengan Hasil *Nouryoku Shiken* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2014” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Bapak Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt, dan Fitrawati, S.S., M. Pd., sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
2. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., sebagai penasehat akademik (PA) yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd., sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., sebagai pembimbing II sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah membimbing serta memberikan arahan selama masa perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt, Fitrawati, S.S., M. Pd., dan Ibu Meira Anggia Putri M.Pd., sebagai penguji yang telah memberikan banyak kritikan dan saran sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
7. Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Farizal dan Ibu Afnimar, orang tua yang telah memberikan banyak dukungan baik moril maupun materil.
9. Kedua saudara, Fifi Juliana, S.T., dan Handra Gustiawan, Amd., yang telah memberikan dukungan melalui doa.

10. Rekan serta sahabat sesama mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dan Project Ai yang telah membantu memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dukungan dan arahan yang diberikan menjadi amal dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, Amin.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis berharap saran dan kritikan untuk perbaikan dimasa mendatang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

**Padang, Februari 2017**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Definisi Operasional.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Kanji.....	8
a. Pembentukan Kanji.....	8
b. Bacaan Kanji.....	21
2. Pembelajaran Kanji.....	23
3. Nouryoku Shiken.....	25
4. Kompetensi Nouryoku Shiken.....	26
5. Sistem Penilaian Nouryoku Shiken.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Variable Penelitian dan Data.....	34
D. Instrumen Penelitian.....	34
1. Validitas.....	36
2. Reliabilitas.....	37
E. Uji Persyaratan Analisis Data.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41

G. Teknik Penganalisisan Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	44
1. Skor Kemampuan Kanji Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2014.....	44
2. Skor Hasil Nouryoku Shiken Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2014.....	49
B. Analisis Data.....	53
1. Kemampuan Kanji Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2014.....	54
2. HasilNouryoku Shiken Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2014.....	63
3. Hubungan Kemampuan Kanji dengan Hasil Nouryoku Shiken Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2014.....	70
C. Uji Hipotesis Data.....	71
D. Pembahasan.....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel 1	Standar Sertifikasi Nouryoku Shiken.....	26
Tabel 2	Penilaian Nouryoku Shiken N1, N2 dan N3.....	29
Tabel 3	Penilaian Nouryoku Shiken N4 dan N5.....	29
Tabel 4	Kisi-kisi Tes Uji Instrumen Kemampuan <i>Kanji</i> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP Angkatan 2014.....	36
Tabel 5	Kisi-kisi Tes Uji Instrumen Hasil <i>Nouryoku Shiken</i> N4 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP Angkatan 2014.....	36
Tabel 6	Patokan dengan Perhitungan Presentase untuk Skala 10.....	42
Tabel 7	Skor Kemampuan <i>Kanji</i> Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2014 Untuk Keseluruhan Indikator.....	45
Tabel 8	Skor Kemampuan <i>Kanji</i> Indikator Membaca <i>Kanji</i> .....	46
Tabel 9	Skor Kemampuan <i>Kanji</i> Indikator Menulis <i>Kanji</i> .....	47
Tabel 10	Skor Kemampuan <i>Kanji</i> Indikator Mengartikan <i>Kanji</i> .....	48
Tabel 11	Skor Hasil <i>NouryokuShiken</i> N4 untuk Keseluruhan Indikator.....	49
Tabel 12	Skor Hasil <i>NouryokuShiken</i> N4 untuk Indikator <i>MojiGoi</i> , <i>Bunpo</i> dan <i>Dokkai</i> .....	51
Tabel 13	Skor Hasil <i>NouryokuShiken</i> N4 Untuk Indikator <i>Choukai</i> .....	52
Tabel 14	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan <i>Kanji</i> untuk Keseluruhan Indikator.....	54
Tabel 15	Nilai Kemampuan <i>Kanji</i> untuk Keseluruhan Indikator.....	55
Tabel 16	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan <i>Kanji</i> untuk Indikator Membaca <i>Kanji</i> .....	56

Tabel 17	Nilai Kemampuan <i>Kanji</i> untuk Indikator membaca <i>Kanji</i> .....	58
Tabel 18	Pengklasifikasian Nilai kemampuan <i>Kanji</i> untuk Indikator Menulis <i>Kanji</i> .....	59
Tabel 19	Nilai Kemampuan <i>Kanji</i> untuk Indikator Menulis <i>Kanji</i> .....	60
Tabel 20	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan <i>Kanji</i> untuk Indikator Mengartikan <i>Kanji</i> .....	61
Tabel 21	Nilai Kemampuan <i>Kanji</i> untuk Indikator Mengartikan <i>Kanji</i> .....	62
Tabel 22	Pengklasifikasian Nilai Hasil <i>NouryokuShiken</i> N4 untuk Keseluruhan Indikator.....	64
Tabel 23	Nilai Hasil <i>NouryokuShiken</i> N4 untuk Keseluruhan Indikator.....	65
Tabel 24	Pengklasifikasian Nilai Hasil <i>NouryokuShiken</i> untuk Indikator <i>MojiGoi, Bunpo</i> dan <i>Dokkai</i> .....	66
Tabel 25	Nilai Hasil <i>NouryokuShiken</i> N4 untuk Indikator <i>MojiGoi, Bunpo</i> dan <i>Dokkai</i> .....	67
Tabel 26	Pengklasifikasian Nilai Hasil <i>NouryokuShiken</i> N4 untuk Indikator <i>Choukai</i> .....	68
Tabel 27	Nilai Hasil <i>NouryokuShiken</i> N4 untuk Indikator <i>Choukai</i> .....	69
Tabel 28	Pengklasifikasian Nilai Variabel X dengan Variabel Y...	71
Tabel 29	Nilai Hasil Variabel X dan Variabel Y.....	71

## DAFTAR GAMBAR

		<b>Halaman</b>
Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 2	Diagram Batang Nilai Kemampuan <i>Kanji</i> untuk Keseluruhan Indikator.....	55
Gambar 3	Diagram Batang Nilai Kemampuan <i>Kanji</i> untuk Indikator Membaca <i>Kanji</i> .....	57
Gambar 4	Diagram Batang Nilai Kemampuan <i>Kanji</i> untuk Indikator Menulis <i>Kanji</i> .....	60
Gambar 5	Diagram Batang Nilai Kemampuan <i>Kanji</i> untuk Indikator Mengartikan <i>Kanji</i> .....	62
Gambar 6	Diagram Batang Nilai Hasil <i>Nouryoku Shiken</i> N4 untuk keseluruhan Indikator.....	64
Gambar 7	Diagram Batang Nilai Hasil <i>Nouryoku Shiken</i> untuk Indikator <i>MojiGoi</i> , <i>Bunpo</i> dan <i>Dokkai</i> .....	66
Gambar 8	Diagram Batang Nilai Hasil <i>Nouryoku Shiken</i> N4 untuk Indikator <i>Choukai</i> .....	68

## DAFTARLAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Nama Sampel Tes Uji Coba Instrumen Penelitian Kemampuan Kanji.....	79
Lampiran 2 Soal Kemampuan Kanji.....	80
Lampiran 3 Data Soal Validasi.....	83
Lampiran 4 Rumus Analisis Tingkat Kesukaran dan Analisis Daya Pembeda.....	86
Lampiran 5 Uji Normalitas Kanji.....	87
Lampiran 6 Uji Normalitas Nouryoku Shiken.....	88
Lampiran 7 Uji Homogenitas Kanji dan Nouryoku Shiken.....	89
Lampiran 8 Soal Kemampuan Kanji Valid.....	90
Lampiran 9 Nama Sampel Penelitian.....	91
Lampiran 10 Tabel Penafsiran Angka Korelasi dan Tabel r.....	92
Lampiran 11 Data Variabel X untuk Keseluruh Indikator.....	93
Lampiran 12 Data Variabel X untuk Indikator Pertama.....	94
Lampiran 13 Data Variabel X untuk Indikator Kedua.....	95
Lampiran 14 Data Variabel X untuk Indikator Ketiga.....	96
Lampiran 15 Data Variabel Y untuk Keseluruh Indikator.....	97
Lampiran 16 Data Variabel Y untuk Indikator Pertama.....	98
Lampiran 17 Data Variabel Y untuk Indikator Kedua.....	99
Lampiran 18 Tabel Normalitas, Homogenitas dan Distribusi Z.....	100
Lampiran 19 Foto Lembar Jawaban Sampel.....	102
Lampiran 20 Foto Sampel.....	104
Lampiran 21 Surat Izin Penelitian.....	105

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di Jepang, huruf *kanji* sangat banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Di antaranya, di buku, surat kabar, komik, majalah, dan tempat-tempat umum seperti stasiun kereta api, bandar udara dan kantor pos. Di stasiun kereta api, huruf *kanji* berfungsi sebagai petunjuk dan aturan-aturan untuk mempermudah penumpang kereta api. Hal ini menunjukkan, bahwa *kanji* sangat penting dikuasai oleh semua orang yang mau ke Jepang, terutama pembelajar bahasa Jepang.

Huruf *kanji* merupakan salah satu aspek yang sulit bagi pembelajar yang mempelajari bahasa Jepang. Terutama bagi pembelajar yang tidak memiliki latar belakang budaya *kanji*. Sudjianto (2009:56) mengungkapkan bahwa kesulitan tidak hanya terjadi pada pembelajar yang tidak memiliki latar belakang budaya *kanji*, namun juga terjadi pada pembelajar yang memiliki latar belakang budaya *kanji* seperti Cina, Korea dan Taiwan. Walaupun *kanji* yang mereka gunakan memiliki bentuk dan makna sama, namun dalam bacaan *kanji* tersebut berbeda. Oleh karena itu bacaan merupakan salah satu kesulitan bagi pembelajar yang memiliki latar belakang budaya *kanji* maupun yang tidak memiliki latar budaya *kanji*.

Para pembelajar bahasa Jepang, ditargetkan untuk dapat menguasai 1945 *kanji* yang tercantum dalam *touyou kanji* dan disesuaikan dengan kondisi pembelajar dan keperluannya (Zalman, 2014: 15). Akihiko (Sudjianto, 2009:

58) membagi beberapa tingkatan dan alokasi waktu dalam pengajaran *kanji*, yaitu tingkat dasar jumlah *kanji* 400 sampai 500 dengan alokasi waktu 13 minggu, tingkat terampil jumlah *kanji* 700 sampai 800 dengan alokasi waktu 18 minggu, tingkat mahir jumlah *kanji* 300 sampai 400 dengan alokasi waktu 9 minggu. Jumlah *kanji* yang harus dikuasai oleh pelajar asing menurut Akihiko adalah 1400 sampai 1700 *kanji*.

Melalui interview yang penulis lakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014 diketahui bahwa mahasiswa kesulitan dalam mengingat bentuk, penulisan dan bacaan *kanji*. Karena *kanji* memiliki jumlah yang banyak, penulisan dan bacaan yang lebih dari satu membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam penguasaan *kanji*.

Dalam proses evaluasi di perguruan tinggi, tes biasanya bersifat internal yaitu tes buatan dosen yang terikat dengan kurikulum. Selain diukur dengan tes internal sebuah institusi, kemampuan *kanji* juga bisa diukur lewat *nouryoku shiken*. Dalam *nouryoku shiken* tes *kanji* terdapat tingkatan pembagian *kanji* pada setiap levelnya yaitu N5 sebanyak 100 *kanji*, N4 sebanyak 300 *kanji*, N3 sebanyak 650 *kanji*, N2 sebanyak 1.000 *kanji* dan N1 sebanyak 2.000 *kanji* (Dendra dalam skripsi, 2016:28).

Dosen yang mengajar mata kuliah *kanji* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014 mengatakan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014 telah mempelajari huruf *kanji* sebanyak 300 *kanji* pada

semester ganjil untuk mahasiswa tingkat dua. Untuk nilai mata kuliah *kanji* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014 mengalami penurunan pada setiap semester. Dengan adanya penurunan nilai *kanji* pada setiap semester dikawatirkan dapat berpengaruh dengan hasil *nouryoku shiken* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014 yang rendah.

Dari keterangan di atas dapat diasumsikan bahwa, seiring menurunnya nilai *kanji* yang didapatkan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014 maka turun pula hasil *nouryoku shiken* serta minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014.

Dengan demikian, untuk membuktikan keberlakuan asumsi di atas, maka akan disandingkan dengan arah sebuah hubungan yaitu *satu arah* atau *berlawanan arah* (Sutedi, 2009:232). Dengan begitu, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Kemampuan *Kanji* dengan Hasil *Nouryoku Shiken* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2014”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, dapat dijelaskan identifikasi permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut.

1. Permasalahan rendahnya kemampuan *kanji* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP angkatan 2014.
2. Permasalahan rendahnya hasil *nouryoku shiken* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP angkatan 2014.
3. Permasalahan rendahnya minat mengikuti ujian *nouryoku shiken* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP angkatan 2014.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini akan dibatasi pada hubungan kemampuan *kanji* dengan hasil *nouryoku shiken* N4 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan *kanji* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP angkatan 2014?
2. Bagaimanakah hasil *nouryoku shiken* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP angkatan 2014?

3. Adakah hubungan kemampuan *kanji* dengan hasil *nouryoku shiken* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP angkatan 2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan *kanji* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP angkatan 2014.
2. Untuk mengetahui hasil *nouryoku shiken* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP angkatan 2014.
3. Untuk mengetahui adanya korelasi kemampuan *kanji* dengan hasil *nouryoku shiken* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP angkatan 2014.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat dan kegunaan sebagai berikut.

##### **1) Manfaat Teoritis**

Dalam ranah pendidikan dapat menjadi bahan informasi ilmiah atau referensi yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang sejenis mengenai *kanji* maupun *nouryoku shiken*.

## 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi pengajar, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan bagi setiap dosen yang mengajar bahasa Jepang khususnya mata kuliah *kanji*.
- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian serupa untuk menambah pengetahuan tentang seberapa jauh hubungan antara hasil pembelajaran *kanji* dengan *nouryoku shiken*.

## G. Definisi Operasional

### 1. Hubungan

Hubungan adalah keterkaitan antara dua hal atau dua variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini hubungan yang dimaksud adalah hubungan kemampuan *kanji* dengan hasil *nouryoku shiken* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP angkatan 2014.

### 2. Kemampuan *Kanji*

Kemampuan *kanji* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan *kanji* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP angkatan 2014. Indikator yang dijadikan alat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) mampu mengidentifikasi bacaan (*yomikata kanji*), (2) mampu menulis *kanji* (*kakikata kanji*) sesuai dengan *kakusuu*, *hitsujin* dan *bushu*, dan (3) mampu mengartikan *kanji*.

### 3. Hasil *Nouryoku Shiken*

*Nouryoku Shiken* merupakan ujian kemampuan bahasa Jepang yang diperuntukan bagi pembelajar bahasa Jepang yang bermukim di dalam atau di luar Jepang yang dalam percakapan sehari-hari tidak menggunakan bahasa Jepang sebagai bahasa ibu. Hasil *nouryoku shiken* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP angkatan 2014 dalam menyelesaikan soal-soal *nouryoku shiken* N4.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Kanji*

##### a. Pembentukan *Kanji*

Kindaichi (Sudjianto, 2009:67) mengatakan terdapat 6 klasifikasi pembentukkan serta pemakaian huruf *kanji* yang disebut dengan *rikusho*, diantaranya *shoukei*, *shiji*, *kaii*, *keisei*, *kasha*, dan *tenchuu*. Sejalan dengan Kindaichi, *Nihongo Kyoushi Tokuhon Henshuubu* (Sudjianto, 2009:67) juga mengatakan di dalam *rikusho* terdapat *shoukei*, *shiji*, *kaii*, dan *keisei* yang masing-masing menunjukkan pembentukan atau cara-cara penciptaan sebuah *kanji*, dan juga terdapat *tenchuu* dan *kasha* yang masing-masing menunjukkan cara pemakaian *kanji*. Bisa dikatakan bahwa *rikusho* adalah bahasan yang mencakup tentang asal-usul *kanji* dari pembentukannya dan cara penggunaannya. Enam *rikusho* tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) 象形文字 *Shoukei* (*shoukeimoji*) adalah huruf *kanji* yang dibuat dengan cara meniru atau menggambarkan bentuk sebuah benda. *Shoukeimoji* merupakan dasar dari pembentukan huruf *kanji* lainnya. Contohnya *kanji* gunung 山、sungai 川、burung 鳥、pulau 島、 dan sebagainya.
- 2) 支持文字 *Shiji* (*shijimoji*) yaitu *kanji* yang dibuat untuk menyatakan suatu perkara yang bersifat abstrak dengan tanda-tanda tertentu, seperti 上 “atas”、下 “bawah”、中 “dalam”, dan sebagainya. Sama halnya

dengan *shoukeimoji*, *shijimoji* juga merupakan dasar dari pembentuk *kanji* lainnya.

- 3) 怪異文字 *Kaii* (*kaiimoji*) yaitu *kanji* yang dibuat dengan menggabungkan dua buah *kanji* atau lebih dengan melihat makna dari gabungan *kanji* tersebut. *Kaiimoji* juga merupakan pembentukan dari dua buah *shoukeimoji* atau gabungan dari dua buah *shijimoji* dan atau juga bisa gabungan antara *shoukeimoji* dan *shijimoji*. Contohnya *kanji* hutan 林 “*hayashi*” yang merupakan gabungan dua buah *kanji* pohon 木 “*ki*”, percaya 信 “*nobo*” gabungan dari *kanji* orang 人 “*hito*” dan *kanji* berkata 言 “*iu*”, istirahat 休 “*yasumi*” gabungan dari *kanji* orang 人 “*hito*” dan 木 “*ki*”, *kanji* suka 好 “*suki*”, gabungan dari *kanji* perempuan 女 “*onna*” dan *kanji* anak 子 “*ko*”.
- 4) 形成文字 *Keisei* (*keiseimoji*), *kanji* yang dibuat dengan cara menggabungkan *kanji* yang satu bagian menyampaikan arti dan satu bagian menyampaikan bunyi *kanji* tersebut. Contohnya *kanji* 清 “*sei*” gabungan dari *kanji* 冫 “*sanzui*” yang bermakna air dan 青 “*sei/aoi*” yang berarti warna biru. *Kanji* ini dibaca dengan “*sei*” namun arti dari *kanji* tersebut menyatakan air. 銅 “*dou*” *kanji* ini gabungan *kanji* 金 “*kin*” yang menyatakan emas/uang dan 同 “*dou*” sama. *Kanji* ini dibaca dengan “*dou*” namun arti dari *kanji* ini adalah emas/logam. Jadi *keiseimoji* merupakan gabungan dua buah *kanji* yang satu bagian menyatakan arti dan satu bagian menyatakan bacaan.

- 5) 天誅文字 *Tenchuu* (*tenchuumoji*) yaitu huruf yang mengutamakan bunyi sementara artinya sudah tidak ada hubungannya dengan arti *kanji* tersebut. Pemakaian *tenchuumoji* ini digunakan untuk *kanji* majemuk. Contohnya *kanji* 出来る “*dekiru*” yang berarti bisa, gabungan dari *kanji* 出 “*deru*” yang artinya keluar dan *kanji* 来 “*kuru*” yang berarti datang. Jadi *kanji* tersebut hanya memakai bunyi dari *kanji* 出 dan 来, sedangkan arti dari gabungan *kanji* tersebut berbeda dari makna *kanji* itu sendiri. *Tenchuumoji* juga membentuk *kanji* yang menggunakan makna dari *kanji* lain, contoh *kanji* 音楽 “*ongaku*” yang berarti musik, gabungan dari *kanji* 音 “*oto*” yang berarti suara dan 楽 “*tanoshii*” yang berarti “senang, gembira”. *Tenchuumoji* merupakan huruf *kanji* yang menggabungkan *kanji* yang mengutamakan bunyi atau gabungan *kanji* yang mengutamakan arti.
- 6) 仮借文字 *Kasha* yaitu *kanji* yang dipakai dengan memanfaatkan bunyi tanpa menunjukkan makna dari *kanji* tersebut. Dengan kata lain memanfaatkan bunyi *kanji* untuk membentuk sebuah kata. *Kasha* hanya digunakan untuk menuliskan *kanji* dari bahasa asing. Contohnya 仏陀 “*butsuda*” yang berarti Budha, 亜米利加 “*Amerika*”, 亜細亜 “*Ajia/Asia*”, 印度 “*Indo/India*”.

Di samping itu, ada beberapa cara lain dalam pembentukan huruf *kanji* sebagai berikut.

- 1) *Bushu*

*Kanji* terbentuk dari beberapa garis atau coretan. Garis-garis atau coretan-coretan tersebut membentuk bagian-bagian *kanji*, yang kemudian membentuk sebuah huruf *kanji* yang utuh (Sudjianto, 2009:59). Garis atau coretan yang membentuk *kanji* disebut *bushu*. Sudana (Zalman, 2014:15) menyatakan *kanji* memiliki karakter, yang disebut dengan *bushu*, yang merupakan bagian-bagian (coretan/garis) pembentuk *kanji*. Jadi *kanji* memiliki karakter yang membentuk sebuah huruf berupa garis atau coretan. *Bushu kanji* memiliki tujuh macam, yaitu:

a) *Hen* 偏 merupakan *bushu* yang berada pada bagian sebelah kiri *kanji*.

Yang termasuk *bushu* jenis ini adalah:

(1) *Ninben* adalah *kanji* yang memiliki unsur *hito* (亻) yang bermakna

orang, seperti *kanji* 体、休、作、側、借

(2) *Nisui* adalah *kanji* yang memiliki unsur *sui/mizu* (氵) yang bermakna

air, seperti *kanji* 次、決、冷

(3) *Kuchihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kuchi* (口) yang

bermakna mulut, seperti *kanji* 味、吋、吓

(4) *Tsuchihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *tsuchi* (土) yang

bermakna tanah, seperti *kanji* 地、圪、坳、坂

(5) *Onnahan* adalah *kanji* yang memiliki unsur *onna* (女) yang bermakna

wanita, seperti *kanji* 嫵、姑、媿、好、妹、姉

(6) *Kohen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ko* (子) yang bermakna

anak, seperti *kanji* 孔、孤、孺、孜

- (7) *Yamohen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *yama* (山) yang bermakna gunung, seperti *kanji* 嶮、嶮、峽、嶮、嶮
- (8) *Takumihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *takumi* (工) yang bermakna pekerja, seperti *kanji* 巧、埴、攻
- (9) *Yumihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *yumi* (弓) yang bermakna tarik, seperti 引、弘、強、張
- (10) *Gyooninben* adalah *kanji* yang memiliki unsur *teki* (行) yang bermakna langkah, seperti *kanji* 彼、後、行
- (11) *Risshinben* adalah *kanji* yang memiliki unsur *risshin* (忄) yang bermakna hati atau perasaan, seperti 忙、忬、恃
- (12) *Kemonohen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kemono* (犸) yang bermakna cakar, seperti 猫、犯、狛
- (13) *Hiben/Nichiben* adalah *kanji* yang memiliki unsur *hi* (日) yang bermakna matahari atau hari, seperti 明、昨、晒
- (14) *Nikuzuki* adalah *kanji* yang memiliki unsur *tsuki* (月) yang bermakna bulan, seperti 肘、肺
- (15) *Kihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ki* (木) yang bermakna pohon, seperti 析、林、板、杯
- (16) *Tehen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *te* (扌) yang bermakna tangan, seperti 扌、押

- (17) *Ushiben* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ushi* (牛) yang bermakna sapi, seperti 物、特、牡
- (18) *Nogihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *nogi* (禾) yang bermakna biji, seperti 私、和、利、秋
- (19) *Itohen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ito* (糸) yang bermakna benang, seperti 紀、紅、約
- (20) *Mimihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *mimi* (耳) yang bermakna telinga, seperti 取、聒、聒
- (21) *Mushihen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *mushi* (虫) yang bermakna serangga, seperti 虹、蚊
- (22) *Gonben* adalah *kanji* yang memiliki unsur *go* (言) yang bermakna kata atau ucapan, seperti 語、訳、記
- (23) *Kanehen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kane* atau *kin* (金) yang bermakna uang atau emas, seperti 鉄、銅、銑
- (24) *Umahen* adalah *kanji* yang memiliki unsur *uma* (馬) yang bermakna kuda atau angkutan, seperti 馱、馴、馱、
- b) *Tsukuri* 旁 adalah *bushu* yang ada disebelah kanan sebuah *kanji*. Yang termasuk ke dalam *bushu* ini adalah:
- (1) *Ritto* adalah *kanji* yang memiliki unsur *katana* atau *ri* (刂) yang bermakna pisau atau pedang, seperti 刈、別、刊

- (2) *Chikara* adalah *kanji* yang memiliki unsur *chikara* (力) yang bermakna kekuatan, seperti 助、功、動、働
- (3) *Sanzukuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *san* (彡) yang memiliki makna bulu, seperti 形、彩、彰
- (4) *Oozatokuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kozori* (阝) yang bermakna gunudukan, seperti 部、都、郊、郜
- (5) *Hokozukuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *hoko* (戈) yang bermakna tombak, seperti 戒、或、忒
- (6) *Bokuzukuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *boku* (攴) yang bermakna ketukan, seperti 故、致、赦
- (7) *Tozukuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *to* (斗) yang bermakna gayung atau timba, seperti 斜、料
- (8) *Onozukuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ono* (斤) yang bermakna sumbu, seperti 新、断
- (9) *Rumata* adalah *kanji* yang memiliki unsur *mata* (殳) yang bermakna senjata atau tombak, seperti 段、設、毆
- (10) *Furutori* adalah *kanji* yang memiliki unsur *tori* (隹) yang bermakna burung kecil, seperti 誰、難
- (11) *Oogai* adalah *kanji* yang memiliki unsur *oogai* (頁) yang bermakna daun, seperti 頤、頑、碩

c) *Kanmuri*冠 adalah *bushu* yang berada dibagian atas sebuah *kanji*. Yang termasuk *bushu* jenis ini adalah:

(1) *Nabebuta* adalah *kanji* yang memiliki unsur *tou* (宀) yang bermakna , seperti *kanji* 亡、六、文

(2) *Beki* adalah *kanji* yang memiliki unsur *beki* (冫) yang bermakna sampul, seperti *kanji* 写、軍、冨

(3) *Kusakanmuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kusa* (艹) yang bermakna rumput, seperti *kanji* 藥、花、草、英

(4) *Hatsugashira* adalah *kanji* memiliki unsur *hatsu* (夂) yang bermakna jejak atau langkah, seperti 癸、癸、登

(5) *Anakanmuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ana* (宀) yang bermakna lubang, seperti 空、突、究

(6) *Torakanmuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *tora* (虍) yang bermakna singa, seperti 虎、虐、虜

(7) *Amekanmuri* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ame* (雨) yang bermakna hujan, seperti *kanji* 雪、雲、電

d) *Ashi*脚 yaitu *bushu* yang berada pada bagian bawah *kanji*. Jenis-jenis *bushu* ini sebagai berikut:

(1) *Hitoashi* adalah *kanji* yang memiliki unsur *gai* (儿) yang bermakna kaki, seperti 兀、元、兄

(2) *Rekka, Renga* (灬), seperti 点、烏、烈、為

- (3) *Shitakokoro* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kokoro* (心) yang bermakna hati, seperti 忍、忘、応
- (4) *Sara* adalah *kanji* yang memiliki unsur *sara* (皿) yang bermakna piring, seperti 盜、盛、盟
- (5) *Nijouashi* adalah *kanji* yang memiliki unsur *nijuu* (廿) yang bermakna dua puluh, seperti 弁、弈、弃
- e) *Tare*垂 adalah *bushu* yang berbentuk seperti siku-siku dari bagian atas kanan ke kiri. Jenis *bushu* ini antara lain:
- (1) *Gandare* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kan* (厂) yang bermakna jurang, seperti 原、原、庫
- (2) *Shikabane* adalah *kanji* yang memiliki unsur *shi* (尸) yang memiliki makna mayat, seperti 屍、尽、屋
- (3) *Madare* adalah *kanji* yang memiliki unsur *gen* (厂) yang memiliki makna tebing, seperti 広、度、店
- (4) *Yamaidare* adalah *kanji* yang memiliki unsur *yamai* (疒) yang bermakna sakit, seperti 疲、病、店
- f) *Nyoo*饒 adalah *bushu* yang membentuk siku-siku dari bagian kiri ke kanan. Jenis *bushu* ini adalah:
- (1) *Shinnyou* adalah *kanji* yang memiliki unsur *sansui* (辶) yang bermakna melintas, seperti 辺、近、迎

- (2) *Ennyou* adalah *kanji* yang memiliki unsur *in* (廵) yang bermakna langkah yang panjang, seperti 建、延、廷
- (3) *Sounyou* adalah *kanji* yang memiliki unsur *sou* (走) yang bermakna lari, seperti 起、赴、超
- g) *Kamae*構 adalah *bushu* yang tampak seolah-olah meneglilingi bagian *kanji* lain, jenis *bushu* ini seperti:
- (1) *Engamae* adalah *kanji* yang memiliki unsur *enga* (冂) yang bermakna penutup, seperti 冂、冂、冊
- (2) *Tsutsumigamae* adalah *kanji* yang memiliki unsur *tsutsumu* (勹) yang bermakna membungkus, seperti 勾、旬、包
- (3) *Kunigamae* adalah *kanji* yang memiliki unsur *kuni* (凵) yang bermakna negara, seperti 四、回、因、囟
- (4) *Kigamae* adalah *kanji* yang memiliki unsur *ki* (气) yang bermakna spirit, seperti 气
- (5) *Yukigamae* adalah *kanji* yang memiliki unsur *yuku* (行) yang bermakna pergi, seperti 術、衍、衍
- (6) *Mongamae* adalah *kanji* yang memiliki unsur *mon* (門) yang bermakna gerbang, seperti 閉、開、間

Dari ketujuh *bushu* di atas, *kanji* dapat dikelompokan berdasarkan *bushu* untuk mengetahui atau mencari arti dari sebuah *kanji*. Namun ada beberapa *kanji* yang tidak dapat dikelompokan ke dalam *bushu* tersebut karena

memiliki bentuk yang utuh dan memiliki arti tertentu. Diantaranya 心、手、生、長、飛、 dan sebagainya. Oleh sebab itu, tidak semua *kanji* dapat dikelompokkan kedalam tujuh kelompok *bushu* tersebut.

## 2) *Kakusuu*

Garis-garis atau coretan yang membentuk *kanji* biasanya dihitung. Jumlah *kanji* yang membentuk sebuah *kanji* disebut dengan *kakusuu* (Sudjianto, 2009:63). Jumlah garis atau coretan yang membentuk *kanji* beragam. Ada *kanji* yang terbentuk dari sedikit garis atau coretan, ada juga *kanji* yang terbentuk dari banyak garis atau coretan yang rumit. Sama halnya dengan *bushu*, *kakusuu* juga digunakan untuk mencari sebuah *kanji* yang ada pada kamus, *kokugo jiten*, dan sebagainya. Oleh sebab itu setiap kamus *kanji* akan dilengkapi dengan *bushu* maupun *kakusuu* untuk memudahkan pencarian *kanji*. Jumlah *kakusuu kanji* beragam, paling sedikit sebuah *kanji* memiliki satu coretan dan yang rumit bisa memiliki banyak jumlah coretan.

Berikut contoh *kakusuu* yang terdapat pada sebuah *kanji*:

一	(1 coretan)	動、問	(11 coretan)
二、人	(2 coretan)	傘、喜	(12 coretan)
土、夕	(3 coretan)	塩、夢	(13 coretan)
今、五	(4 coretan)	聞、語	(14 coretan)
兄、北	(5 coretan)	箏、駒	(15 coretan)
交、合	(6 coretan)	頭、親	(16 coretan)
位、体	(7 coretan)	齡、興	(17 coretan)
京、参	(8 Coretan)	題、顔	(18 coretan)
乘、前	(9 coretan)	證、韻	(19 coretan)
俺、座	(10 coretan)	競、齡	(20coretan)

Tidak hanya *bushu*, *kanji* juga memiliki *kakusuu* yang masing-masing *kanji* memiliki jumlah goresan yang beragam. Untuk mengetahui jumlah goresan pada *kanji* pertama-tama harus mengetahui dasar-dasar atau langkah dalam penulisan *kanji*. Jika tidak mengetahui langkah dasar penulisan *kanji*, akan susah untuk menghitung jumlah goresan yang ada pada *kanji*. Kesalahan yang dilakukan dalam menghitung *kakusuu* akan kesulitan dalam mencari sebuah *kanji*. Misalnya *kanji*月(*tsuki*) memiliki empat coretan, jika tidak mengetahui langkah penulisan maka akan terlihat seperti lima langkah penulisan atau lebih pada *kanji*月.

### 3) *Hitsujun*

*Kanji* memiliki langkah atau urutan dalam penulisannya yang disebut *hitsujun*. Penulisan *kanji* harus berurutan sesuai dengan langkah penulisan

yang benar. Penulisan *kanji* tidak bisa dilakukan secara sembarangan tetapi memiliki tata cara penulisan. Sebagai contoh dalam menulis 三 “san”, dimulai dari bagian atas dilanjutkan ke bagian tengah lalu terakhir bagian bawah. Jadi, penulisan *kanji* tidak bisa dilakukan secara acak. Penulisan *kanji* haruslah berurutan sesuai dengan contoh di atas. *Hitsujun* tidak hanya berlaku pada huruf *kanji* saja tetapi juga diterapkan pada *hiragana* dan *katakana*.

Wabuchi (Sudjianto, 2009:66) mengatakan untuk menyeragamkan *hitsujun* pada *kanji* terutama dalam bidang pendidikan, pada tahun 1985 Mambusho menyusun *Hitsujun Shidou no Tebiki*, yaitu prinsip-prinsip urutan penulisan *kanji*. Adapun prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut.

- a) *Kanji* ditulis dengan urutan dari atas ke bawah, contoh 三、喜.
- b) *Kanji* ditulis dengan urutan dari kiri ke kanan, contoh 川、例.
- c) *Yokokaku* (garis lurus mendatar) pada *kanji* yang memiliki tulisan berbentuk silang ditulis lebih dulu, contoh 十、大. Tetapi *yokokaku* pada bentuk *kanji-kanji* 田、王 ditulis belakangan.
- d) Garis atau coretan yang merupakan bagian tengah *kanji*, contoh 水、小 ditulis lebih dahulu, kecuali coretan-coretan pada *kanji* 火 dan 性.
- e) Garis atau coretan bagian luar *kanji* ditulis dahulu, contoh 国、同じ、司.
- f) Coretan *hidariharai* (coretan yang berada di sebelah kiri) ditulis lebih dahulu, contoh 人、文.

- g) Coretan *tatekaku* (garis tegak lurus) yang menembus atau memotong/membelah bagian *kanji* yang lainnya ditulis pada urutan akhir, contoh 車、中. Huruf-huruf seperti 里、重, dan yang memiliki *tatekaku* yang memotong bagian atas maupun bagian bawah *kanji* ditulis dengan bagian atas *kanji*, lalu *tatekaku*, dan terakhir bagian bawah *kanji* tersebut.
- h) Coretan *yookaku* yang menembus atau memotong/membelah bagian *kanji* lainnya ditulis pada urutan yang terakhir, contoh 女、子、母.

Berdasarkan yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan, bahwa terdapat 6 klasifikasi pembentukkan serta pemakaian huruf *kanji* yang disebut dengan *rikusho*, diantaranya *shoukei*, *shiji*, *kaii*, *keisei*, *kasha*, dan *tenchuu*. Di samping itu, ada beberapa cara lain dalam pembentukan huruf *kanji*, yaitu *bushu* yang memiliki tujuh macam coretan (*hen*, *tsukuri*, *kanmuri*, *ashi*, *tare*, *nyoo* dan *kamae*). Kemudian *kakusuu* merupakan jumlah garis atau coertan yang membentuk sebuah *kanji*. Dan yang terakhir *hitsujun* yang merupakan langkah atau urutan dalam penulisan *kanji*.

## b. Bacaan *Kanji*

*Kanji* memiliki dua bacaan, yaitu cara baca China “*onyomi*” dan bacaan Jepang “*kunyomi*” (Dendra, dalam skripsi 2016:23). *Onyomi* merupakan bacaan *kanji* yang diadopsi dari bahasa China zaman dahulu. Sedangkan *kunyomi* merupakan bacaan *kanji* dengan menetapkan bahasa Jepang dalam pengucapannya. Dengan kata lain sebuah *kanji* bisa memiliki dua atau lebih bacaan. Contohnya *kanji* 人, *kanji* ini dapat dibaca “*hito*” dengan bacaan *kunyomi*, dan “*nin*” atau “*jin*” dengan bacaan *onyomi*. *Onyomi* dan *kunyomi*

pada sebuah *kanji* sangat bervariasi. Tidak sedikit *kanji* yang memiliki banyak *onyomi* dan *kunyomi*. Contoh *kanji* 生 memiliki *onyomi* “*sei*” dan “*shou*”, *kunyomi* *kanji* ini “*ikiru*”, “*umu*”, “*umareru*”, “*nama*”, “*ikasu*”, “*ikasu*”, “*ikeru*”, “*ou*”, “*haeru*”, “*hayasu*”, “*ki*”. Huruf yang dicetak tebal merupakan bacaan dari *kanji* tersebut.

Tidak semua *kanji* memiliki bacaan *onyomi* dan *kunyomi*. Terdapat juga beberapa *kanji* yang hanya memiliki bacaan *onyomi* saja seperti *kanji* 絵 “*e/kai*”、愛 “*ai*”、菊 “*kiku*”, dan sebagainya. Selain itu juga ada *kanji* yang hanya memiliki bacaan *kunyomi* saja seperti *kanji* 畑 “*hatake/hata*”、扱 “*atsukai*”、峠 “*touge*”, dan sebagainya. Dengan kata lain jumlah *onyomi* dan *kunyomi* setiap *kanji* tidak sama.

Penulisan bacaan *onyomi* dan *kunyomi* dalam kamus maupun dalam buku pelajaran bahasa Jepang dibedakan. *Onyomi* ditulis dengan huruf *katakana* sedangkan *kunyomi* ditulis dengan huruf *hiragana*. Namun dalam pemakaian sehari-hari untuk penulisan *onyomi* yang biasanya digunakan dalam penulisan *furigana* (huruf bantu dalam membaca *kanji*) ditulis dengan huruf *hiragana*.

Dari penjabaran bacaan *kanji* diatas dapat disimpulkan bahwa *kanji* memiliki bacaan *onyomi* dan *kunyomi*. Namun ada beberapa *kanji* yang hanya memiliki *onyomi* saja ataupun *kanji* yang hanya memiliki *kunyomi* saja. Bacaan *onyomi* digunakan ketika gabungan dua buah huruf *kanji* atau lebih. Sedangkan *kunyomi* digunakan ketika sebuah *kanji* berdiri sendiri.

## 2. Pembelajaran *Kanji*

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP membagi tiga tingkatan pembelajaran *kanji*, yaitu:

- 1) *Shokyuu kanji (kanji dasar)*, kuliah ini tentang *kanji-kanji* dasar yang setara dengan ujian JLPT tingkat N5. Dalam perkuliahan ini mempelajari 100 *kanji*. Perkuliahan ini dilaksanakan pada semester genap untuk mahasiswa tingkat I.
- 2) *Chuukyuu kanji (kanji menengah)*, kuliah ini merupakan prasyarat dari perkuliahan *shokyu kanji*, dimana jika tidak lulus perkuliahan *shokyu kanji* maka perkuliahan ini tidak bisa diambil. Kuliah ini tentang *kanji* tingkat menengah yang setara dengan JLPT level N4. Dalam perkuliahan ini mempelajari 300 *kanji*. Perkuliahan ini dilaksanakan di semester ganjil untuk mahasiswa tingkat II yang telah lulus perkuliahan *shokyu kanji*.
- 3) *Joukyuu kanji (kanji lanjut)*, perkuliahan ini merupakan prasyarat dari *chukyu kanji*. Kuliah ini membahas tentang keterampilan menulis huruf *kanji* tingkat lanjut. Yaitu huruf-huruf *kanji* yang banyak digunakan pada surat-surat kabar, majalah, dan sebagainya yang setara dengan JLPT level N3. Perkuliahan ini mempelajari 650 *kanji*. Perkuliahan ini dilaksanakan pada semester genap untuk mahasiswa tingkat II yang telah lulus perkuliahan *chukyu kanji*.

Adapun indikator penilaian *kanji* yang bersumber dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi bacaan (*yomikata*) *kanji*

Ada dua bacaan *kanji* yaitu *kun yomi* dan *on yomi*. Kedua bacaan tersebut dimiliki oleh setiap *kanji*. Bacaan *kun yomi* digunakan ketika sebuah *kanji* berdiri sendiri, sedangkan bacaan *on yomi* digunakan ketika sebuah *kanji* digabungkan dengan *kanji* lain. Untuk itu mahasiswa diharapkan mampu menguasai bacaan *on yomi* dan *kun yomi* dari sebuah *kanji*.

2. Mahasiswa mampu menulis *kanji* (*kakikata kanji*) sesuai dengan *kakusuu*, *hitsujin* dan *bushu*

Langkah penulisan *kanji* harus sesuai dengan *kakusuu*, *hitsujin* dan *bushu* dari sebuah *kanji* yang telah ditetapkan. Jumlah *kakusuu*, *hitsujin* dan *bushu* dari setiap *kanji* berbeda-beda. Dan untuk menguasai *kanji kakusuu*, *hitsujin* dan *bushu* dari sebuah *kanji* harus dikuasai agar tidak terjadi kesalahan pada penulisan *kanji*. Untuk itu mahasiswa diharapkan dapat menguasai penulisan *kanji* sesuai dengan *kakusuu*, *hitsujin* dan *bushu* dari *kanji*.

3. Mahasiswa mampu mengartikan *kanji*

Dalam mengidentifikasi arti *kanji* mahasiswa diharapkan mampu mengetahui makna atau maksud dari sebuah *kanji*. Banyak kata-kata dalam bahasa Jepang yang memiliki homofon atau persamaan bunyi, jika mengetahui *kanji* diharapkan mahasiswa mampu menguasai makna suatu kata dengan mengetahui *kanji* dari kata tersebut.

### 3. *Nouryoku Shiken*

Menurut *Tes Guide The Japan-Language Proficiency Test (JLPT)* (2012: 8), *Nouryoku Shiken* merupakan ujian kemampuan bahasa Jepang yang diperuntukkan bagi pembelajar bahasa Jepang yang bermukim di dalam atau di luar Jepang yang dalam percakapan sehari-hari tidak menggunakan bahasa Jepang sebagai bahasa ibu. Tes kemampuan bahasa Jepang atau *Nihongo Nouryoku Shiken* diselenggarakan dua kali setahunnya dan dilakukan serentak pada bulan Juli dan Desember di beberapa kota besar di dunia.

Pada bulan Juli 2010 lalu *Nihongo Nouryoku Shiken* diperbaharui. Tingkatan level yang semula 4 diubah menjadi 5. Tingkatan tersebut terdiri dari tingkatan dengan kesulitan kecil sampai tingkatan yang tersulit, yaitu N5, N4, N3, N2 dan N1. Di dalam tes ini terdapat empat mata uji yang diujikan pada tes *Nihongo Nouryoku Shiken*, yaitu *moji goi*, *bunpou*, *dokkai* dan *choukai* dengan bentuk soal pilihan ganda pada semua mata ujiannya.

- 1) Mata uji *moji goi* mengukur kemampuan bahasa Jepang dalam hal huruf *kanji* dan kosakata. Dalam hal ini, soal yang disajikan berupa soal yang mengukur pengetahuan kosakata, pengetahuan huruf *kanji* dan pemakaiannya.
- 2) Mata uji *bunpo* yang diujikan bertujuan untuk mengukur pengetahuan mengenai struktur atau tata bahasa dan penggunaannya. Pada soal *bunpo* juga terdapat huruf *kanji*.
- 3) Mata uji *dokkai* adalah mata uji untuk mengukur pengetahuan bahasa Jepang dalam memahami poin-poin bacaan dan isi bacaan secara

keseluruhan, serta mengukur kemampuan menangkap informasi penting dari bacaan. Dalam hal ini, soal yang disajikan berupa teks bacaan. Pada bacaan teks tersebut juga terdapat huruf *kanji*.

- 4) Terakhir, pada mata uji *choukai* diperlukan kemampuan menyimak untuk dapat mengetahui dan menemukan ide gagasan dari soal yang berisi percakapan secara lisan, kemudian dapat mengetahui maksud dan dapat menentukan tanggapan atau respon yang tepat sesuai dengan soal tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa *Nouryoku Shiken* merupakan ujian kemampuan bahasa Jepang yang diperuntukan bagi pembelajar bahasa Jepang yang bermukim di dalam atau di luar Jepang yang dalam percakapan sehari-hari tidak menggunakan bahasa Jepang sebagai bahasa ibu. Disetiap mata uji yang diujikan pada tes *nouryoku shiken* juga terdapat huruf *kanji*.

#### 4. Kompetensi *Nouryoku Shiken*

Menurut *Tes Guide The Japan-Language Proficiency Test (JLPT)* (2012: 9), pada tes *Nouryoku Shiken* terdapat standar kemampuan yang diperlukan untuk mengukur kemampuan bahasa pada *Nouryoku Shiken*, yaitu membaca dan mendengar. Pada masing-masing level, diperlukan pengetahuan berbahasa untuk merealisasikan tindakan. Berikut tabel standar sertifikasi menurut buku pedoman *Nouryoku Shiken*.

Tabel 1  
Standar Sertifikasi *Nouryoku Shiken*

Level	Standar Sertifikasi
N1	Kemampuan memahami bahasa Jepang yang digunakan dalam

	<p>berbagai macam keadaan.</p> <p>Membaca:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seseorang dapat membaca tulisan-tulisan dengan kompleksitas yang logis atau tulisan abstrak tentang berbagai topik, seperti editorial surat kabar dan kritikan, kemudian mampu memahami struktur maupun isinya.</li> <li>2. Seseorang dapat menyimak bacaan bahasa yang tertulis dalam berbagai topik kemudian dapat memahami isi dan maksud dari bacaan secara menyeluruh.</li> </ol> <p>Menyimak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seseorang mampu memahami secara lisan bahan yang disajikan, seperti percakapan yang jelas, laporan berita, dan ceramah yang disampaikan dengan kecepatan bicara normal, kemudian mampu menemukan dan memahami isi percakapan secara menyeluruh.</li> <li>2. Seseorang mampu memahami setiap detail dari percakapan yang disajikan, seperti hubungan diantara tokoh-tokoh yang terlibat, struktur yang logis, dan pin-poin penting lainnya.</li> </ol>
N2	<p>Kemampuan untuk memahami bahasa Jepang yang digunakan dalam keseharian dan situasi tertentu.</p> <p>Membaca:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seseorang mampu membaca dan menulis bahan-bahan tertulis dalam berbagai macam topik, seperti artikel, komentar pada koran dan majalah, serta kritikan sederhana, dan mampu memahami isinya secara menyeluruh.</li> <li>2. Seseorang mampu membaca bahan-bahan tertulis pada topik yang umum dan mengikuti alur ceritanya, serta mampu memahami maksud dari bacaan tersebut.</li> </ol> <p>Menyimak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seseorang mampu memahami secara lisan bahan-bahan yang disajikan seperti percakapan dan laporan berita, yang diucapkan dengan kecepatan mendekati normal, kemudian mampu mengikuti ide gagasannya dan memahami isinya.</li> <li>2. Mampu memahami hubungan antara tokoh-tokoh yang terlibat dan dapat memahami poin-poin penting dari materi yang disajikan.</li> </ol>
N3	<p>Kemampuan memahami bahasa Jepang yang digunakan dalam keseharian pada situasi tertentu.</p> <p>Membaca:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu membaca bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari secara detail.</li> <li>2. Mampu memahami ringkasan informasi yang terdapat pada headline surat kabar.</li> <li>3. Sebagai tambahan, seseorang mampu membaca tulisan yang jarang ditemui dalam situasi sehari-hari, kemudian mampu memahami poin-poin dari bacaan yang disajikan.</li> </ol>

	<p>Menyimak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendengarkan dan memahami dengan jelas percakapan dengan topik kehidupan sehari-hari, yang diucapkan dengan kecepatan mendekati normal. Kemudian secara umum mampu memahami isi serta mengetahui hubungan antara tokoh-tokoh yang terlibat.</li> </ol>
N4	<p>Kemampuan memahami bahasa Jepang dasar.</p> <p>Membaca:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu membaca dan memahami bagian-bagian dari topik kehidupan sehari-hari yang ditulis dengan kosakata dan <i>kanji</i> dasar.</li> </ol> <p>Menyimak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendengarkan dan memahami percakapan seputar kehidupan sehari-hari dan secara umum mampu memahami isi percakapan yang diucapkan dengan kecepatan lambat.</li> </ol>
N5	<p>Kemampuan untuk memahami sebagian dari dasar-dasar bahasa Jepang.</p> <p>Membaca:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu membaca dan memahami ungkapan yang khas dan kalimat-kalimat yang ditulis dalam huruf <i>hiragana</i>, <i>katakana</i> dan <i>kanji</i>.</li> </ol> <p>Menyimak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendengarkan dan memahami percakapan tentang topik seputar kehidupan sehari-hari dan situasi di ruang kelas, kemudian mampu menemukan informasi yang diperlukan dari percakapan singkat yang diucapkan secara perlahan-lahan.</li> </ol>

Berdasarkan tabel kompetensi linguistik di atas, dapat disimpulkan bahwa pada setiap level tes kemampuan berbahasa atau *nouryoku shiken* diperlukan kompetensi yang berbeda-beda. Untuk lulus pada level tertentu, peserta tes harus memiliki kompetensi yang diujikan pada levelnya.

##### 5. Sistem Penilaian *Nouryoku Shiken*

Selain tingkat kesulitan, materi ujian dan kemampuan yang diukur berbeda. Sistem penilaian pada *Nouryoku Shiken* juga dibedakan menurut tingkatannya. Berikut adalah sistem penilaian *Nouryoku Shiken* menurut *Tes Guide* dari *The Japanese Proficiency* (2012:25).

Tabel 2  
**Penilaian Nouryoku Shiken N1, N2 dan N3**

Level	Total Nilai		Bagian Penilaian					
			Kemampuan <i>Moji Goi dan Bunpo</i>		Kemampuan <i>Dokkai</i>		Kemampuan <i>Choukai</i>	
	Rentang Nilai	Nilai Batas Kelulusan	Rentang Nilai	Nilai Batas Kelulusan	Rentang Nilai	Nilai Batas Kelulusan	Rentang Nilai	Nilai Batas Kelulusan
N1	0-180	100	0-60	19	0-60	19	0-60	19
N2	0-180	90	0-60	19	0-60	19	0-60	19
N3	0-180	95	0-60	19	0-60	19	0-60	19

Tabel 3  
**Penilaian Nouryoku Shiken N4 dan N5**

Level	Total Nilai		Bagian Penilaian			
			Kemampuan <i>MojiGoi, Bunpo dan Dokkai</i>		Kemampuan <i>Choukai</i>	
	Rentang Nilai	Nilai Batas Kelulusan	Rentang Nilai	Nilai Batas Kelulusan	Rentang Nilai	Nilai Batas Kelulusan
N4	0-180	90	0-120	38	0-60	19
N5	0-180	80	0-120	38	0-60	19

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahawa peserta *Nouryoku Shiken* dapat dikatakan lulus *Nouryoku Shiken* apabila nilai setiap mata ujinya lebih dari nilai batas kelulusan dan total dari semua nilai mata ujinya melebihi nilai batas kelulusan pada setiap levelnya.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu Lisdariyati (2015) melakukan penelitian dengan judul “*Korelasi Kemampuan Dokkai Chuukyuu Kouhan dengan Hasil Nouryoku Shiken N3 Mata Uji Dokkai*”. Berdasarkan penelitiannya, disimpulkan bahawa apabila nilai *Dokkai Chuukyuu Khohan* rendah dan nilai *Nouryoku Shiken* mata uji *Dokkai* juga rendah, kemudian

dikorelasikan dengan rumus *Product Moment* menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kemampuan *Dokkai Chuukyuu Khon* dengan hasil *Nouryoku Shiken* N3 mata uji *Dokkai*. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi kedua variabel lebih besar dari pada nilai  $r$  tabel *Product Moment*, yaitu 0,901 lebih besar dari 0,312 pada taraf kepercayaan 95%.

Kemudian Merry Rahmawati (2014) melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Kemampuan Dokkai pada Nihongo Nouryoku Shiken N3 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI*”. Berdasarkan penelitiannya, disimpulkan bahwa berdasarkan analisis terhadap penelitian yang telah dilakukan dengan mengumpulkan data nilai yang didapatkan mahasiswa pada *Nihongo Nouryoku Shiken* level N3 pada tahun 2013, kemampuan *Dokkai* mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI pada *Nihongo Nouryoku Shiken* level N3 tergolong agak rendah dengan nilai 43,58% pada skala 100.

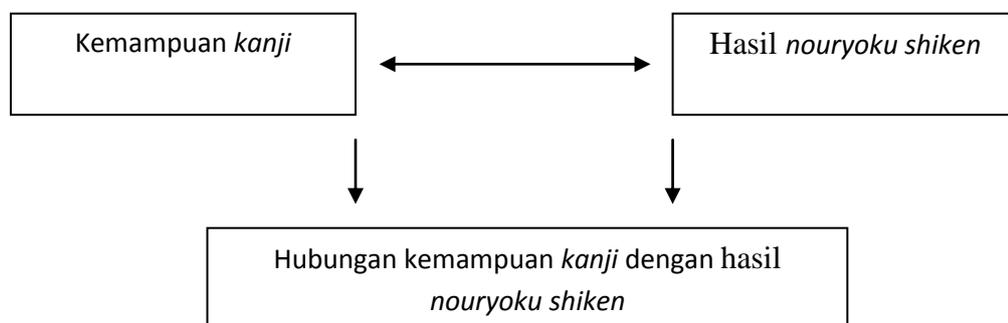
Penelitian-penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Perbedaan ini terletak pada subjek penelitian, variabel penelitian, dan tujuan penelitian. Subjek penelitian pada penelitian yang akan dilaksanakan adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP angkatan 2014. Variabel penelitian ini adalah kemampuan *kanji* dan hasil *nouryoku shiken* N4 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP angkatan 2014. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan kemampuan *kanji* dengan hasil *nouryoku shiken* N4 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP

angkatan 2014. Persamaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang hasil *nouryoku shiken*.

### C. Kerangka Konseptual

Kemampuan berbahasa Jepang seseorang selain diukur dengan tes internal sebuah institusi, juga dapat diukur dengan *nouryoku shiken* atau tes kemampuan bahasa Jepang. Mata uji *moji goi* yaitu mengukur kemampuan bahasa Jepang dalam hal huruf *kanji* dan kosakata yang terdapat dalam soal *nouryoku shiken*. Dalam hal ini, soal yang disajikan berupa soal yang mengukur pengetahuan kosakata, pengetahuan huruf *kanji* dan pemakaiannya. Dalam pembelajaran *kanji* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP, mahasiswa diberikan latihan-latihan menulis dan menjawab soal *kanji* yang setara dengan *nouryoku shiken* N4. Yang bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa untuk menjawab soal *kanji* pada *nouryoku shiken* N4.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berasumsi bahwa terdapat hubungan antara kemampuan *kanji* dengan hasil *nouryoku shiken* N4.



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap penelitian samapai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006:71).

Karena bersifat sementara, maka jawaban tersebut bisa benar dan bisa salah.

Dalam penelitian ini, terdapat dua hipotesis, yaitu:

H<sub>0</sub>: Tidak ada korelasi antara kemampuan *kanji* dengan hasil *nouryoku shiken* N4 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP angkatan 2014.

H<sub>1</sub>: Ada korelasi antara kemampuan *kanji* dengan hasil *nouryoku shiken* N4 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP angkatan 2014.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini mengemukakan simpulan penelitian dan saran sesuai dengan hasil penelitian ini.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan yang diuraikan pada BAB IV dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan *kanji* mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014 dengan sebutan mutu baik, dengan rata-rata nilai 70,93 terdapat 23 orang (92%) mahasiswa yang nilainya di atas sebutan mutu kurang. *Kedua*, hasil *nouryoku shiken* N4 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014 untuk keseluruhan indikator dinyatakan lulus, dengan rata-rata nilai 143,00 secara keseluruhan telah mencapai batas nilai kelulusan 90. Terdapat 25 orang (100%) mahasiswa yang nilainya di atas batas nilai kelulusan. *Ketiga*, tidak terdapat hubungan yang berarti antara kemampuan *kanji* dengan hasil *nouryoku shiken* N4 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014. Kesimpulannya, bahwa tinggi rendahnya nilai hasil *nouryoku shiken* N4 tidak berhubungan dan tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kemampuan *kanji* mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014.

## **B. Saran**

Saran yang dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi dosen *kanji* mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014 diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan *kanji* mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014, serta diharapkan juga dosen untuk lebih memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan *kanji* untuk keseluruhan indikator, karena terdapat 2 orang (8%) mahasiswa gagal dalam kemampuan *kanji*. *Kedua*, bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang angkatan 2014 diharapkan mahasiswa untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil *nouryoku shiken* N4. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi ataupun acuan apabila melakukan penelitian yang hampir sama. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi pertimbangan dan perbandingan untuk meningkatkan kemampuan *kanji* dan hasil *nouryoku shiken* N4.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. “*Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*”. (Buku Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dendra, Hasnovi. 2016. *Penguasaan Huruf Kanji Mahasiswa Semesrer IV Tahun Ajaran 2015/2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang*. Skripsi. Padang: FBS, UNP.
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *TES BAHASA: PEGANGAN BAGI PENGAJAR BAHASA*. Jakarta: Indeks.
- Ibnu, Suhadi, dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Iwabuchi, Tadasu. 1989. *Nihon Bunpoo Yoogo Jiten*. Sanseido. Tokyo.
- JLPT. 2012. *The Japanese-Language Proficiency Test Guide*.
- Kindaichi, Haruhiko. 1989. *Nihongo Daijiten*. Kodansha. Tokyo.
- Kovalevsky, Revan. 2016. *Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang*. Skripsi. Padang: FBS, UNP.